

RINGKASAN

Tembakau merupakan komoditas yang berperan cukup penting dalam perekonomian nasional. Pemerintah telah menargetkan masukan dari produk tembakau yang berupa cukai rokok sebesar Rp 10 triliun dalam APBN 1999/2000. Selain itu tidak kurang dari 16 juta jiwa penduduk Indonesia menggantungkan sebagian pendapatannya dari hasil tanaman tembakau dan rokok.

Sebagai komoditas yang bernilai ekonomis tinggi, maka produksi dan mutu tinggi merupakan pertimbangan utama dalam Usaha Tani Tembakau Virginia FC. Segala upaya dilakukan untuk memaksimalkan potensi produksi dan mutu tanaman. Oleh karena itu, budidaya tembakau yang intensif sangat menentukan kualitas tembakau yang akan dihasilkan

Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas dan kuantitas yang tinggi dari budi daya tembakau adalah kualitas bibit yang digunakan dalam Intensifikasi Tembakau Virginia (ITV). Kualitas bibit sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan usaha tani tembakau, sehingga perlu diupayakan untuk memperoleh bibit yang sehat dengan sistem perakaran yang dapat mendukung daya adaptasi setelah dipindah ke lapangan.

Bertitik tolak dari hal itu, dewasa ini telah diperkenalkan sistem pembibitan baru untuk menghasilkan bibit yang baik pada Budi Daya Tembakau Virginia FC yaitu Sistem Pembibitan dengan Menggunakan Semi Float Bed. Walaupun sistem ini sangat menguntungkan, perlu diketahui bahwa petani dengan segala kelebihan dan kekurangannya dalam mengadopsi teknologi baru membutuhkan jangka waktu tertentu. Untuk menjawab hal tersebut maka dipandang perlu untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Respon Petani Tembakau Virginia FC Terhadap Penggunaan Sistem Pembibitan Semi Float Bed di Kabupaten Lombok Timur”**.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui respon Petani Tembakau Virginia FC terhadap penggunaan Sistem Pembibitan Semi Float Bed di Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik survei. Sedangkan penentuan daerah sample peneliti ditentukan dengan purposive sampling. Responden dalam penelitian ini yaitu petani yang menggunakan Semi Float bed yang diambil 20 responden secara Quota Sampling. Jenis data yang dipergunakan adalah data primer dan data skunder. Analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan pengukuran pada masing-masing responden dengan memberikan skor 1 sampai 3 pada masing-masing kategori respon yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sedangkan penentuan criteria respon dilakukan dengan cara pembuatan interval skornya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Respon petani Tembakau Virginia FC terhadap penggunaan Sistem Pembibitan Semi Float Bed di Kabupaten Lombok Timur tergolong positif dengan skor tercapai 1.147 atau 91,03% dari skor maksimal. Ini berarti bahwa petani cenderung berperilaku kearah mengadopsi imput teknologi baru Sistem Pembibitan dengan menggunakan Semi Float Bed dalam Budi Daya Tembakau Virginia FC.

Saran yang dapat diberikan yaitu perlunya pembinaan yang terus menerus kepada petani yang menggunakan Sistem Pembibitan Semi Float Bed agar pengetahuan, sikap dan kemampuan petani dalam melaksanakan sistem pembibitan ini sehingga petani sangat familier dengan sistem ini.